

## **ABSTRAK**

*Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan pola asuh tipe authoritative dan kompetensi sosial pada remaja (suatu penelitian pada siswa kelas 3 SLTP 'X' Bandung). Sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian maka rancangan penelitian yang diajukan bersifat korelasional. Variabel penelitian ini adalah pola asuh tipe authoritative dan kompetensi sosial. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dan sampel yang diperoleh sebanyak 103 siswa. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner pola asuh tipe authoritative dan kuesioner kompetensi sosial, keduanya disusun oleh peneliti berdasarkan teori dari **Steinberg** (2002) dan **Susan Harter** (1982).*

*Berdasarkan pengolahan hasil try-out alat ukur diperoleh 37 item yang dapat digunakan untuk alat ukur pola asuh tipe authoritative dengan reliabilitas 0.912 dan validitas antara 0.094 sampai dengan 0.761. sedangkan untuk alat ukur kompetensi sosial diperoleh 30 item dengan reliabilitas 0.934 dan validitas antara 0.095 sampai dengan 0.786. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisa dengan menggunakan program SPSS versi 12. Pengolahan data menggunakan teknik korelasi dari Spearman yang menunjukkan hubungan positif antara pola asuh tipe authoritative dan kompetensi sosial pada remaja yang tergolong sedang.*

*Kesimpulan yang dapat diambil adalah; 1. Terdapat hubungan yang signifikan dalam derajat sedang antara pola asuh tipe authoritative dan kompetensi sosial. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pola asuh authoritative yang diterapkan orang tua, maka kompetensi sosial remaja juga semakin tinggi, begitu pula sebaliknya 2. Remaja dengan pola asuh non authoritative tetapi kompetensi sosialnya tinggi, berarti kompetensi sosialnya lebih banyak ditentukan oleh sejarah kesuksesan dan status, tujuan dan nilai personal serta sikap dalam menghadapi perubahan. 3. Remaja dengan pola asuh authoritative tetapi kompetensi sosialnya rendah terjadi karena pola asuh authoritative yang diterapkan orang tua, khususnya pada indikator 'berorientasi pada masalah' dan indikator 'bertukar pikiran, diskusi, eksplanasi' belum diterapkan secara optimal oleh orang tua.*

*Saran yang diajukan antara lain adalah 1. Untuk penelitian lebih lanjut, disarankan meneliti hubungan kompetensi sosial dan variabel lain di luar pola asuh authoritative, misalnya tujuan dan nilai personal, sikap remaja dalam menghadapi perubahan. 2. Saran untuk orang tua agar mengoptimalkan penerapan pola asuh authoritative khususnya indikator 'berorientasi pada masalah dan indikator 'bertukar pikiran, diskusi, eksplanasi' karena dapat mendukung kompetensi sosial secara maksimal pada remaja 3. Untuk remaja kelas 3 SLTP, peneliti menyarankan agar mereka memiliki tujuan dan nilai personal yang jelas, mempunyai sikap tidak mudah terprovokasi oleh perubahan sehingga mereka dapat bersosialisasi dengan teman sebayanya, disukai, mempunyai banyak teman, dan mudah bekerjasama yang merupakan komponen dari kompetensi sosial.*

## DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR ORISINALITAS LAPORAN

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

KATA PENGANTAR

ABSTRAK

i

DAFTAR ISI

ii

DAFTAR BAGAN

v

DAFTAR LAMPIRAN

v

### BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

1

1.2 Identifikasi Masalah

7

1.3 Maksud dan Tujuan

7

1.4 Kegunaan Penelitian

8

1.5 Kerangka Pikir

9

1.6 Hipotesis Penelitian

17

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kompetensi Sosial

18

2.1.1 Pengertian Kompetensi Sosial

18

2.1.2 Pentingnya Kompetensi Sosial	19
2.1.3 Rendahnya Kompetensi Sosial dan Penolakan Teman Sebaya	21
2.1.4 <i>Developmental Changes and Social Competence</i>	25
2.1.5 Mengukur Kompetensi Sosial	27
2.2 Pola Asuh	
2.2.1 Aspek dalam Pola Asuh	32
2.2.1.1 Karakteristik remaja berdasarkan gaya Pengasuhan Orang Tua	36
2.2.1.2 Pola Asuh <i>Authoritative</i>	37
2.3 Pemahaman Masa Remaja	37
2.3.1 Perkembangan Fisik	38
2.3.2 Perkembangan Kognitif	41
2.3.3 Perubahan Pada Masa Remaja	43
2.3.4 Karakteristik Masa remaja	45
2.3.5 Empat Konteks Utama Masa Remaja	47

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

3.1 Rancangan Penelitian	50
3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	51
3.3 Alat Ukur	51
3.3.1 Kuesioner Pola Asuh <i>Authoritative</i>	51
3.3.1.1 Sistem Penilaian Alat Ukur Pola Asuh	52

3.3.2 Kuesioner Kompetensi Sosial	53
3.3.2.1 Sistem Penilaian Alat Ukur Kompetensi Sosial	53
3.3.3 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	54
3.3.3.1 Validitas dan Reliabilitas Pola asuh <i>Authoritative</i>	56
3.3.3.2 Validitas dan Reliabilitas Kompetensi Sosial	56
3.4 Populasi Sasaran dan Teknik Sampling	57
3.5 Teknik Analisis	57
3.6 Hipotesa Statistik	59
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Gambaran Umum	60
4.2 Hasil Penelitian	61
4.3 Pembahasan Penelitian	62
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan	66
5.2 Saran	66
5.2.1 Saran Bagi Penelitian Lanjutan	66
5.2.2 Saran Guna Laksana	67
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	68
<b>DAFTAR RUJUKAN</b>	69

## DAFTAR BAGAN

BAGAN 1.1	Bagan Kerangka Pikir	16
BAGAN 3.1	Bagan Penelitian	50

## DAFTAR TABEL

TABEL 4.1	Jenis Kelamin	60
TABEL 4.2.1	Pengujian Hipotesis	61
TABEL 4.2.2	Tabulasi silang Pola Asuh <i>Authoritative</i> dan Kompetensi Sosial	62

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Tabulasi silang Data Utama dan Data Penunjang
Lampiran II	Tabel Alat Ukur
Lampiran III	Kuesioner Pola Asuh <i>Authoritative</i> dan Kompetensi Sosial
Lampiran IV	Validitas Kuesioner Pola Asuh <i>Authoritative</i> dan Kompetensi Sosial
Lampiran V	Reliabilitas Kuesioner Pola Asuh <i>Authoritative</i> dan Kompetensi Sosial
Lampiran VI	Data Mentah Kuesioner Pola Asuh <i>Authoritative</i>
Lampiran VII	Data Mentah Kuesioner Kompetensi Sosial
Lampiran VIII	Data Penunjang